



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik

**PUSAT FASILITAS REKREASI DAN OLAHRAGA
DI ASINAN KAWASAN WISATA RAWAPENING
PENEKANAN DESAIN ARSITEKTUR ORGANIK**

Diajukan oleh :

RIZA ARFI PRATIWI

NIM. L2B 097 274

Periode 78

April – Juli 2002

Kepada

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebijakan kepariwisataan yang ada di Jawa Tengah antara lain tertuang dalam Perda No. 7 Tahun 1981 yaitu Pemerintah Propinsi Jawa Tengah menetapkan penyerahan 6 urusan pariwisata kepada Pemerintah Daerah Tingkat II dalam rangka mewujudkan otonomi nyata bagi daerah tersebut. Adanya otonomi daerah ini mengharuskan Pemda Kabupaten Semarang untuk memanfaatkan dan menggali potensi-potensi yang dimilikinya semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Di sisi lain potensi wisata di kawasan wisata Rawapening yang beragam dapat dikembangkan menjadi sebuah paket wisata yang mampu memenuhi kebutuhan wisata yang beragam pula untuk skala pelayanan minimal masyarakat Kabupaten Semarang (Dinas Pariwisata Kab. Semarang).

Lima sub kawasan wisata Rawapening berdasarkan karakternya memiliki arah pengembangan jenis wisata yang berbeda : Tlogo (jenis wisata alam dan budaya), Lopait (jenis wisata konvensi), Bukit Cinta-Brawijaya (jenis wisata air), Muncul (jenis wisata leisure) dan Asinan (jenis wisata olahraga). Sub kawasan Asinan memiliki potensi alam berupa view dan topografi perbukitan, sedangkan potensi atraksi wisatanya berupa kebiasaan berolahraga yaitu : hiking, jogging, berkuda, bersepeda dan berperahu (Dinas Pariwisata Kab. Semarang).

Pertumbuhan sektor ekonomi (industri dan perdagangan) di Kab. Semarang sangat pesat. Bila dilihat dari besarnya kontribusi tiap-tiap sektor, ternyata sektor industri menempati urutan teratas disusul sektor pertanian dan perdagangan. Dengan kata lain, struktur perekonomian Kab. Semarang didominasi oleh industri meskipun sektor pertanian masih memegang peranan penting. Sektor industri rata-rata setiap tahunnya meningkat sebesar 11,46%. Sedangkan untuk perdagangan besar peningkatannya per tahun sekitar 13,97% (BPS Propinsi Jateng).

Perkembangan Kabupaten begitu pesat menuju kota yang maju dan kompetitif. Seiring dengan pertumbuhan fisik kota yang kurang terkontrol, banyak menimbulkan

masalah yang dapat mengganggu psikologis manusia, dimana mereka mudah stres dan tertekan.

Untuk menjaga kinerja dan aktivitasnya, mereka membutuhkan suatu relaksasi, keluar sejenak dari rutinitas dan melakukan aktivitas yang membuat kondisi fisik dan psikis pulih kembali, yaitu rekreasi atau berwisata yang merupakan kegiatan diwaktu senggang untuk mendapatkan kesenangan hati dan penyegaran pikiran.

Rekreasi didorong oleh motif yang sekaligus menyebabkan pelaku memilih gerakan atau bentuk dan macam aktivitas yang hendak dilakukan (Haryono, 1978). Salah satu jenis wisata/rekreasi menurut tujuannya adalah wisata olahraga (sport tourism) yaitu bertujuan melakukan olahraga untuk sebuah kejuaraan maupun sekedar untuk berlatih atau kesenangan.

Potensi olahraga (sport recreation) di sub kawasan Asinan belum diolah. Maka dari itu perlu perencanaan berupa Pusat Fasilitas Rekreasi dan Olahraga di Asinan untuk memenuhi kebutuhan olahraga dan rekreasi bagi masyarakat Kabupaten Semarang pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya sesuai potensi wisata olahraga pada sub kawasan Asinan di kawasan wisata Rawapening.

Sarana wisata olahraga ini sesuai dengan kebijakan pembangunan fisik di kawasan Rawapening dengan harus memperhatikan pemilihan lokasi, desain dan material serta konsistensi lingkungan. Untuk itu butuh suatu penekanan desain yang memang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi alam serta sosial setempat. Maka penekanan desain Arsitektur Organik dianggap tepat untuk diterapkan dan sesuai dengan karakter Pusat Fasilitas Rekreasi dan Olahraga yang akan menjadi bagian terpadu dengan kawasan wisata Rawapening yang berupa paket wisata.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam rangka memacu roda ekonomi untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Semarang, dibutuhkan sebuah Pusat Fasilitas Rekreasi dan Olahraga sebagai fasilitas yang mampu memenuhi kebutuhan olahraga dan rekreasi bagi masyarakat, berdasarkan karakter sub kawasan Asinan sebagai wisata olahraga. Oleh karena itu untuk mengatasi hal ini diperlukan perencanaan dan perancangan tentang Pusat Fasilitas Rekreasi dan Olahraga di Asinan Kawasan Wisata Rawapening.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

1.2.1 Tujuan

Memperoleh dasar-dasar dalam merencanakan, mengembangkan dan memanfaatkan potensi wisata dan olahraga di Asinan untuk mendukung konsep paket wisata yang merupakan arah pengembangan kawasan wisata Rawapening yang terdiri dari jenis wisata beragam untuk memenuhi kebutuhan pelaku yang beragam pula.

1.2.2 Sasaran

Menyusun dan merumuskan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Pusat Fasilitas Rekreasi dan Olahraga di Asinan kawasan wisata Rawapening berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan (design guide lines aspect) sebagai acuan/pedoman dalam desain grafis nantinya.

1.3 MANFAAT

1.3.1 Manfaat Subyektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Penyusunan makalah ini akan digunakan sebagai Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang akan dilanjutkan dalam desain grafis.

1.3.2 Manfaat Obyektif

Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan mengajukan Proposal Tugas Akhir.

Usulan mengenai Pusat Fasilitas Rekreasi dan Olahraga di Asinan Kawasan Wisata Rawapening ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan yang berarti bagi masyarakat dan pemerintah daerah Kabupaten Semarang khususnya dalam rencana pengembangan Kawasan Wisata Rawapening.

1.4 LINGKUP PEMBAHASAN

Pembahasan lebih ditekankan pada masalah-masalah dalam lingkup disiplin ilmu Arsitektur mengenai perencanaan dan perancangan Pusat Fasilitas Rekreasi dan Olahraga di Asinan Kawasan Wisata Rawapening. Hal-hal lain diluar disiplin ilmu arsitektur yang

mempengaruhi, melatarbelakangi, menentukan dan mendasari factor-faktor perencanaan akan dipertimbangkan, dibatasi dan diasumsikan berdasarkan data-data yang ada.

1.5 METODE PEMBAHASAN

Metode pembahasan dilakukan dengan pendekatan deskriptif analitis komparatif, yaitu dengan memberikan suatu penjelasan dan uraian tentang data-data, baik data pengamatan lapangan maupun data dari literatur mengenai Pusat Fasilitas Rekreasi dan Olahraga, yang kemudian diolah dan dianalisis. Studi banding pada obyek sejenis dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan ideal untuk melakukan suatu pendekatan perencanaan dan perancangan bangunan dengan orientasi pada ilmu arsitektur.

1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Pusat Fasilitas Rekreasi dan Olahraga di Asinan Kawasan Wisata Rawapening ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang obyek perencanaan, tujuan dan sasaran yang akan dicapai, manfaat, lingkup pembahasan, metodologi serta sistematika penulisan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian literature dan teori-teori yang mendukung perencanaan dan perancangan Pusat Fasilitas Rekreasi dan Olahraga di Asinan Kawasan Wisata Rawapening serta tinjauan mengenai penekanan desain.

BAB III TINJAUAN PUSAT FASILITAS REKREASI DAN OLAHRAGA DI ASINAN KAWASAN WISATA RAWAPENING

Berisi tentang gambaran umum mengenai Asinan Kawasan Wisata Rawapening yang meliputi kondisi dan potensi, sarana dan prasarana tata ruang kawasan dan arah kebijakan yang ada, tinjauan mengenai studi banding dan kaitannya terhadap perencanaan dan perancangan Pusat Fasilitas Rekreasi dan Olahraga di Asinan Kawasan Wisata Rawapening.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi kesimpulan, batasan dan anggapan yang akan digunakan pada Landasan Program Perencanaan dan Perancangan.

BAB V PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi tentang uraian pendekatan program perencanaan dan perancangan yang meliputi pendekatan fungsional, pendekatan program ruang, pendekatan struktur dan utilitas, pendekatan pemilihan lokasi dan tapak dan pendekatan aspek citra.

BAB VI KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN ARSITEKTUR

Berisi uraian mengenai konsep perancangan dan yang akan digunakan dan program dasar perencanaan yang meliputi program ruang dan dimensi tapak terpilih.